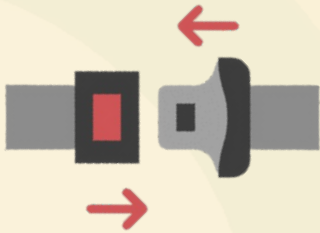


“KESELAMATAN UNIT OPERASI TAMBANG”

Point 6.2.3 Pengoperasian Kendaraan

MIP/SOP/OHS/014

- 1 Klakson**
 Pengemudi atau operator wajib membunyikan klakson
- Sebelum menyalakan mesin, membunyikan klakson 1 (satu) kali.
 - Sebelum bergerak maju, membunyikan klakson 2 (dua) kali.
 - Sebelum bergerak mundur, membunyikan klakson 3 (tiga) kali.



- 2 Sabuk Pengaman**
 Setiap kendaraan atau peralatan bergerak harus dilengkapi dengan sabuk pengaman (seat belt) dan harus dipakai dengan baik/benar oleh pengemudi atau operator serta oleh semua penumpang yang diijinkan.

- 3 Batas Kecepatan**
 Batas kecepatan maksimal untuk semua jenis kendaraan di atur:
- Areal Tambang Aktif : 40 km/jam
 - Jalan Angkut Batubara / hauling (Untuk Kelas Medium Truck): 45 km/jam
 - Khususnya untuk unit sarana Light Vehicle : 50 km/jam
 - Areal Pemukiman & Kantor : 20 km/jam
 - Sesuai dengan rambu batas kecepatan yang terpasang.



- 4 Rambu Lalu lintas**
 Rambu-rambu lalu Lintas yang telah dipasang di setiap area dalam wilayah PKP2B PT Mandiri Intiperkasa harus dipatuhi oleh semua pengguna jalan, pengemudi atau operator kendaraan, peralatan bergerak dan unit alat berat.

- 5 Iringan Kendaraan atau Unit**
- Dalam kondisi normal dan dengan jarak pandang yang baik dan kondisi jalan kering jarak sekurang-kurangnya 50 m, Apabila kondisi jalan basah/licin atau jarak pandang terbatas karena berkabut atau debu tebal jarak sekurang-kurangnya 100m
 - Pengemudi kendaraan wajib memberikan prioritas kepada: Kendaraan Ambulance/mergency, Kendaraan escort, Kendaraan angkut trailer atau lowboy, Kendaraan angkut bermuatan (overburden atau batubara).



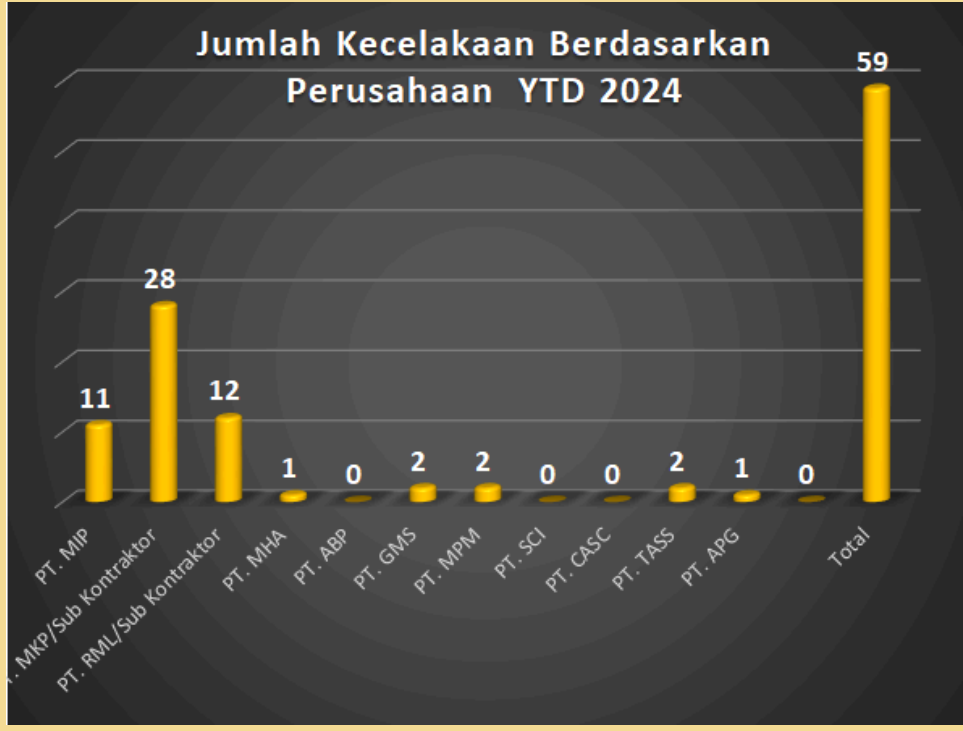
SHE BULLETIN

PT MANDIRI INTIPERKASA



STATISTIK KECELAKAAN BULAN JUNI 2024

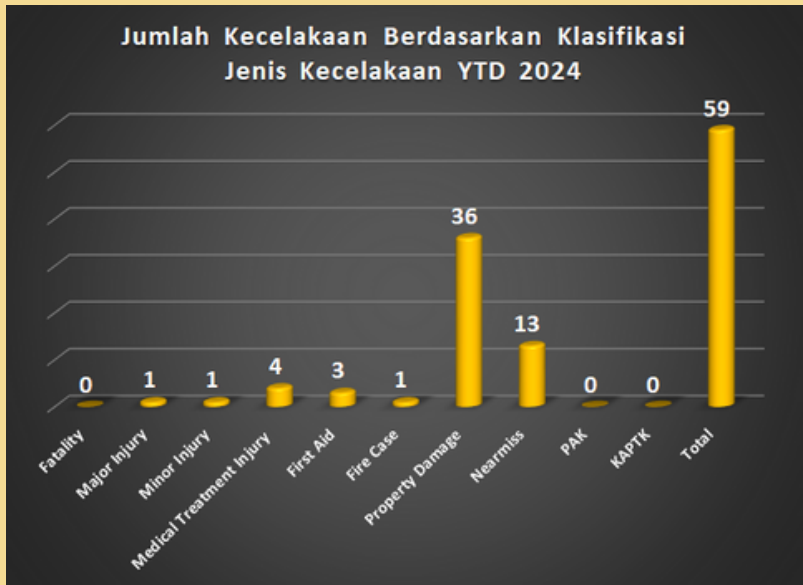
Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan YTD 2024



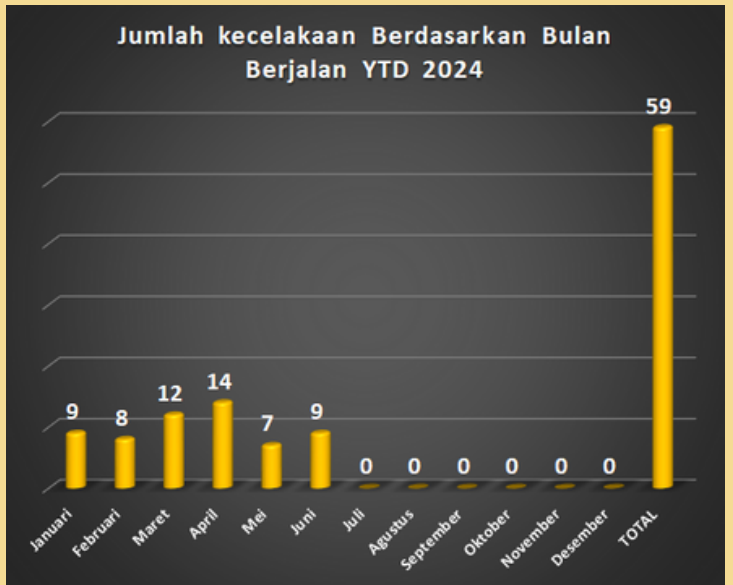
PADA BULAN JUNI 2024 TELAH TERJADI 9 KASUS KECELAKAAN DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :

- 1. MINOR INJURY : 1 KASUS**
- 2. PROPERTY DAMAGE : 6 KASUS**
- 3. NEARMISS : 2 KASUS**

Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Klasifikasi Jenis Kecelakaan YTD 2024



Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan YTD 2024



Epididimitis adalah peradangan pada epididimis yang umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri. Kondisi ini dapat ditandai dengan pembengkakan buah zakar. Epididimitis dapat dialami oleh pria usia berapa pun, tetapi paling sering terjadi pada kelompok usia 19–35 tahun.

Penyebab Epididimitis

Epididimitis dapat disebabkan oleh penyakit infeksi atau penyakit noninfeksi. Berikut ini adalah penjelasannya:

A. Penyakit Infeksi

Jenis penyakit infeksi yang menyebabkan epididimitis antara lain:

- Infeksi menular seksual, seperti chlamydia dan gonore
- Infeksi virus, seperti virus gondongan (mumps)
- Infeksi bakteri *Escherichia coli* (*E. coli*)
- Infeksi *cryptococcus* dan *cytomegalovirus* yang terjadi pada penderita dengan daya tahan tubuh lemah, seperti pasien HIV/AIDS

B. Penyakit noninfeksi

Meski umumnya disebabkan oleh infeksi, epididimitis juga dapat disebabkan oleh penyakit noninfeksi, seperti:

- Pembesaran prostat
- Refluks urine, yaitu kondisi ketika urine mengalir ke epididimis yang umumnya terjadi akibat meregangkan tubuh secara berlebihan atau mengangkat barang berat
- Torsio testis
- Cedera di area selangkangan
- Penyakit autoimun, seperti sarkoidosis atau penyakit Behçet
- Komplikasi operasi pada kelamin, misalnya vasektomi
- Penggunaan kateter urine dalam jangka panjang
- Efek samping obat amiodarone

Faktor Risiko Epididimitis

Ada sejumlah faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena epididimitis, yaitu:

- Pernah menderita infeksi menular seksual, radang prostat (prostatitis), atau infeksi saluran kemih

- Pernah menjalani prosedur medis pada saluran urine, prostat, atau kandung kemih
- Menderita kelainan bentuk saluran kemih
- Tidak menjalani sunat

Gejala Epididimitis

Berikut ini adalah beberapa gejala yang dapat dialami oleh penderita epididimitis:

- Testis terlihat bengkak
- Kelainan pada skrotum, seperti bengkak, kemerahan, dan terasa hangat
- Nyeri yang biasanya terjadi secara bertahap pada salah satu testis
- Nyeri atau rasa tidak nyaman di perut bagian bawah atau panggul
- Sering buang air kecil
- Sakit saat buang air kecil
- Pembesaran kelenjar getah bening di pangkal paha
- Demam

Komplikasi Epididimitis

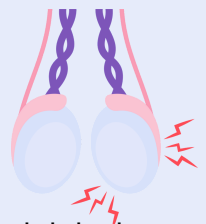
Jika tidak ditangani, epididimitis dapat berlangsung dalam jangka panjang (kronis) dan menimbulkan beberapa komplikasi berikut:

- Kumpulan nanah atau abses pada skrotum
- Kematian jaringan di testis (*testicular infarction*) akibat terhambatnya aliran darah ke testis
- Orchitis, yaitu peradangan pada testis yang dapat menyebar dari epididimis
- Robeknya lapisan kulit skrotum
- Hipogonadisme
- Gangguan kesuburan

Pencegahan Epididimitis

Cara untuk mencegah epididimitis adalah dengan menghindari faktor yang dapat meningkatkan risiko terserang epididimitis, yaitu:

- Melakukan hubungan seks yang sehat agar terhindari dari infeksi menular seksual
- Memeriksa diri ke dokter jika menderita penyakit yang berisiko memicu epididimitis
- Melakukan sunat jika belum
- Mengangkat barang dengan posisi yang benar



WHAT IS HABITUASI EKOLOGI

Merujuk pada proses pembiasaan individu atau kelompok untuk menubuh dengan laku hidup yang ramah lingkungan secara rutin dan berkelanjutan.

HABITUASI EKOLOGI

Pembiasaan menyatu dengan kerentanan dan kerapuhan alam serta membangun relasi simbiosis-harmonis demi menjamin keadilan sosial dan integritas ekologi dimanapun kita berada, baik di rumah, tempat kerja, dan masyarakat luas untuk menyahabati alam sebagai rumah bersama.

KOMUNITAS PEDULI

Keterlibatan seluruh anggota komunitas (perusahaan) memfasilitasi habituasi, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengelola limbah B3, reklamasi, mengelola dan memantau lingkungan, dan memantau keadaan tanah, air, dan udara.